

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam hal penelitian objek penelitian merupakan hal pertama kali yang harus diperhatikan dan objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian juga harus memiliki kandungan masalah di dalamnya yang akan di jadikan bahan penelitian untuk di cari solusi pemecahannya objek penelitian adalah sebagai berikut “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.” (Menurut Supriati.,2015) pengertian objek penelitian adalah: “Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.” Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan diteliti adalah Koperasi Mina Agar Makmur.

3.1.1 Subjek penelitian

Subjek penelitian juga merupakan element yang terdapat dalam objek penelitian di mana subjek penelitian lebih fokus pada orang atau benda yang dapat memberikan informasi atau subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Proposal sekripsi di lakukan pada Koperasi Mina Agar Makmur. Desa Sedari, Kecamatan Cibuya, Kabupaten Karawang Provinsi, Jawa Barat. Koperasi Mina Agar Makmur ini dibentuk tanggal 15 Desember 2015, yang berawal dari kelompok Agar Makmur yang sudah terbentuk dari tahun 2008 yang beranggotakan para pembudidaya rumput laut di Kecamatan Tirtajaya. Saat ini Koperasi Mina Agar Makmur sudah beranggotakan 65 orang dengan keragaman usaha, diantaranya ada dari sektor perdagangan ikan, pembudidaya polykultur rumput laut, pembudidaya ikan bandeng & pekerja sektor informal perikanan. Dengan terbentuknya Koperasi Agar Makmur akan sangat besar ekspektasi anggota

koperasi untuk dapat menunjang sektor usaha yang dijalaninya sebagai Koperasi Mina Agar Makmur ini mampu mensejahterakan anggota, meskipun tergolong muda namun koperasi Mina agar Makmur memiliki beberapa prestasi diantaranya yaitu pertamina award 2017 dan mampu menciptakan lapangan kerja permanen di wilayah pesisir dengan penghasilan setara UMR.

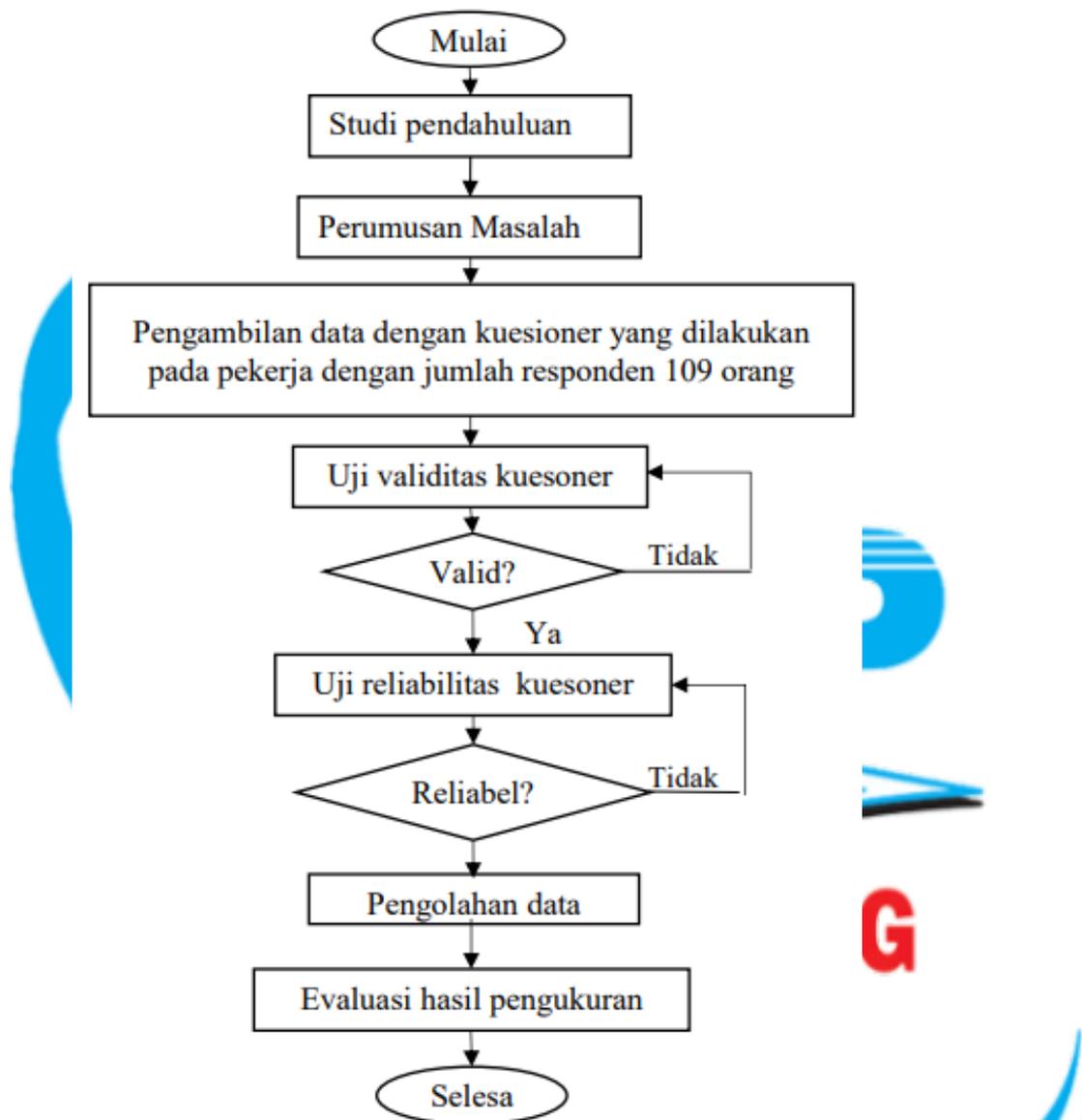
Berawal dari Tirtajaya, Koperasi Mina Agar Makmur siap membangun jejaring sampai di Kabupaten Bekasi, Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu, dengan memanfaatkan jaringan Kelompok Pembudidaya yang telah ada, sehingga keberadaan Koperasi Mina Agar Makmur dapat tumbuh dan berkembang dengan baik menjadi barometer Koperasi di Kabupaten Karawang sebagai bagian dari sistem perekonomian nasional.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu penelitian ini telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori.

Penelitian kuantitatif menurut (Margono.,2000) adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurut (Supriyanto & Machfudz.,2010) Penelitian Eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

3.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.3 Sumber Data Dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini adapun jenis data dan sumber data iyalah berupa Teknik pengumpulan data yang di dihasilkan dari hasil berupa wawancara (interview), observasi (pengamatan), dan kesioner (angket). Maka dari itu data yang di peroleh dan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber individu atau perorangan baik dengan cara wawancara, observasi, maupun kuisisioner yang dibagikan oleh si peneliti kepada pihak-pihak yang dijadikan sasaran utama seperti para pekerja di Koprasi Mina Agar Makmur yang akan dilakukan suatu pengukuran tingkat keselamatan kerja

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh dari bahan-bahan/literature tertulis dari luar ruang lingkup objek/perusahaan yang sangat berhubungan dengan suatu masalah yang diangkat seperti bagaimana cara melakukan sebuah pengukuran resiko yang di ambil dan pengaruh usia terhadap resiko kecelakaan karyawan disebuah perusahaan tempat dimana kita melakukan sebuah pekerjaan

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Kuisisioner dan lembar survei

Kuisisioner dan lembar survei digunakan untuk pengambilan data untuk mengetahui indikator yang terlibat dalam *safety climate* pada industri pengolahan kelapa sawit, kuisisioner tersebut adalah *The Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ – 50).

Tabel 3. 1 Karakteristik Instrument NOSACQ-50

Karakteristik	KUISIONER NOSACQ-50
Tempat Digunakan	Umum
Karakteristik Umum	
- Dapat diisi oleh individu	Ya
- Jumlah pertanyaan	50
- Skala yang digunakan	4
- Ruang lingkup	Umum
Dimensi umum	
- Kepemimpinan	Ya
- Kebijakan dan prosedur	Partial
- Staff	Ya
- Komunikasi	Ya
- Pelaporan	Ya
Perbandingan Antar	
lembaga intra Antar	Ya
lembaga inter	Ya
Antar lembaga industri	Ya
Negara yang telah menggunakan	
	Denmark
	Finlandia
	Icelandia
	Norwegia
	Swedia
	USA

Tabel 3. 2 Karakteristik Instrument NOSACQ-50 (Lanjutan)

Total dimensi yang digunakan	7
	<ul style="list-style-type: none"> -Komitmen dan kemampuan keselamatan kerja manajemen -Pemberdayaan keselamatan kerja manajemen -Keadilan keselamatan kerja manajemen -Komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja -Prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya -Pembelajaran, komunikasi, dan kepercayaan -Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja

2. Software Statistik (Spss. 16)

Software statistic adalah perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengolahan data secara statistic berupa uji reabilitas, validitas, normalitas, uji mann whitney dan kruskal wallis.

3. *Spreadsheet*

Spreadsheet merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menyimpan data yang akan diolah lebih lanjut. Selain itu *Spreadsheet* dapat juga digunakan untuk pengolah data.

3.4 Observasi

Dalam hal tahapan penelitian observasi merupakan tahapan yang sangat penting untuk menentukan dan mengetahui masalah dan keadaan yang terjadi pada objek yang diteliti. Observasi adalah sebagai berikut ‘suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Atau obserpasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti

3.4.1 Wawancara

Dalam hal tahapan penelitian wawancara menjadi bagian yang penting untuk mengetahui informasi dengan sejumlah orang dan mengetahui responden dan keluhan permasalahan yang dialami oleh objek yang sedang di teliti. Wawancara adalah sebagai berikut “merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara\interviewer untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti

3.4.2 Kuesioner

Dalam penelitian kuesioner sudah menjadi bagian dari penelitian yang sangat berpengaruh karna kuesioner merupakan tahapan proses pencarian informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian kuesioner adalah sebagai berikut’ merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variable yang menyakut masalah yang diteliti yang memiliki kesamaan ciri, bisa berupa beberapa individu dari sebuah kelompok, peristiwa, atau suatu yang akan di teliti populasi dari penelitian adalah seluruh karyawan dari Koprasi Mina Agar Makmur dengan jumlah total karyawan 109 orang,

3.5.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu para karyawan dari divisi gudang rumput laut dengan jumlah 109 orang pada lingkungan Koperasi Mina Agar Makmur yang berarti sampel jenuh di karnakan jumlah populasinya kurang dari 64 orang, maka jumlah sampel nya diambil secara keseluruhan

3.6 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur tentang iklim keselamatan, hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang iklim keselamatan. Setelah itu dilakukan penelitian. Penelitian terhadap unit yang akan diteliti dengan mengetahui lokasi, peraturan dan ketentuan dalam melakukan penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan makna dan tujuan pengukuran tersebut. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian maka butir-butir yang disusun pada kuesioner tersebut merupakan instrumen (alat) ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian.

Pengujian validitas dapat menggunakan persamaan korelasi *Product Moment*, dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

x : Skor Item

y : Skor Total Item

n : Jumlah Responden

Sumber: Sugiyono, (2018)

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Angka kritik dapat dilihat pada baris N-2 pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritik maka pernyataan tersebut signifikan. Sedangkan bila angka korelasi

yang diperoleh bertentangan dengan pernyataan lainnya sehingga tidak valid (tidak signifikan).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran pada gejala yang sama diulang dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas adalah gejala indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Jika nilai $\alpha > R$ maka dianggap reliabel. Reliabilitas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad (3.2)$$

Keterangan :

r_{II} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah Varian butir

$\sigma^2 t$: total varian

Sumber : Ma'ruf (2015)

1.6.3 Pengolahan Data

Berikut merupakan tahap tahap dalam melakukan pengolahan data pada hasil dari uji validitas dan realibilitas, yaitu :

1. Menyeting Data (*Editing*)

Memeriksa data dari hasil kuesoner dengan cara misahkan data yang tidak lengkap atau data yang kurang jelas. Sebelum dilakukannya peng inputan data ke software setatistik (SPSS). Sehingga data yang kurang jelas atau kurang lengkap tersebut bisa di kembalikan kepada responden.

2. Mengkode Data

Kegiatan mengkode data ini bertujuan agar data bisa di sesuaikan secara otomatis dengan cara merubah nama data dengan kode agar kalisifikasi data bias di bedakan dengan kode tersebut pada tabel 3.3 menunjukan data daftar kode pada setiap klasifikasi.

Tabel 3. 3 Daftar Kode Variabel

No	Variable	Kode
1	a. Prioritas keselamatan kerja manajemen	Pernyataan Positif
	b. Pengembangan keselamatan kerja dari manajemen	SS : Skor 4
		S : Skor 3
	c. Keadilan terhadap keselamatan kerja dari manajemen	TS : Skor 2
		STS : Skor 1
	d. Komitmen keselamatan kerja dari para karyawan	Pernyataan Negatif
		SS : Skor 1
e. Prioritas keselamatan kerja dari karyawan dan sikap tidak ingin ambil resiko keselamatan kerja	S : Skor 2	
	TS : Skor 3	
f. Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja termasuk percaya terhadap kompetensi keselamatan kerja dari rekan	STS : Skor 4	
	g. Kepercayaan pekerja dalam system keselamatan kerja	
2	Usia	Tahun
3	Masa Kerja	Tahun
4	Tingkat Pendidikan	1 = SMA
		2 = Perguruan Tinggi

Berikut adalah contoh cara melakukan skoring untuk mengetahui rata-rata nilai satu orang untuk dimensi pertama iklim keselamatan, yaitu:

$$(A1+A2+A3+A4+A5+A6+A7+A8+A9) / 9$$

Jumlah item yang masuk dalam perhitungan adalah hanya item yang dijawab. Jika responden menjawab keseluruhan item maka denominatornya adalah 9. Jika responden hanya menjawab 7 maka denominatornya adalah 7. Namun jika responden menjawab kurang dari setengah dari jumlah item tiap dimensi maka tidak akan diikutkan dalam perhitungan total rata-rata.

Contoh perhitungan total rata-rata dari rata-rata dimensi 1:

3. Memasukan Data (*Entity*)

Kegiatan memasukan data disini adalah memasukan data kuesoner yang telah di lakukan nya pengkalsifikasian dan data yang dimasukan ke software setatistik (SPSS) adalah data yang valid dan tidak *missing*.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis secara interval untuk menganalisi keseluruhan dan mendeskripsikan dari keseluruhan yang terdiri dari 7 dimensi yaitu:

- a. Komitmen dan kemampuan manajemen keselamatan
- b. Pemberdayaan manajemen keselamatan
- c. Keadilan manajemen keselamatan
- d. Komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja
- e. Prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoreransinya resiko bahaya
- f. Pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan,
- g. Kepercayaan terhadap keefektifan system keselamatan kerja.

Data ini dilihat dengan cara menentukan nilai rata-rata atau mean, variasi pada variable dependen dimensi iklim keselamatan dan setandar devisi. Hasil penelitian ini diperlihatkan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar lebih mudah dalam mendeskripsikan dan menggambarkan skor rata-rata dari setiap dimensi iklim keselamatan.

5.

